

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KESEPIAN PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO ANGKATAN 2019-2022

Caterina Eka Christianto¹, Annastasia Ediati¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

caterina.eka19@gmail.com

Abstrak

Kesepian banyak dialami oleh individu yang berada di usia remaja dan dewasa awal. Kelompok yang berada pada rentang usia tersebut adalah mahasiswa. Salah satu tantangan yang akan ditemui oleh mahasiswa dalam kehidupannya adalah permasalahan mengenai kelompok pertemanan. Ketika individu merasakan hubungan pertemanan yang dimiliki tidak berkualitas, maka hal ini akan berujung pada perasaan kesepian yang akan dipersepsi olehnya. Dengan demikian, harga diri merupakan salah satu bagian diri yang penting untuk dimiliki. Harga diri akan mendorong individu untuk mampu membentuk suatu hubungan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empirik mengenai hubungan antara harga diri dengan kesepian pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan subjek mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro angkatan 2019 – 2022 ($N = 290$). Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala UCLA *loneliness scale version 3* (20 butir; $\alpha = 0,923$) dan skala *Rosenberg Self-esteem Scale* (9 butir; $\alpha = 0,848$). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi non-parametrik *Spearman's Rho* dengan peranti lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kesepian ($r_s = -0,576$; $p < 0,001$). Artinya, semakin tinggi harga diri yang dimiliki maka semakin rendah kesepian yang dialami, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: harga diri; kesepian; mahasiswa; dewasa awal

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND LONELINESS IN STUDENTS OF THE FACULTY OF PSYCHOLOGY, DIPONEGORO UNIVERSITY CLASS OF 2019-2022

Caterina Eka Christianto¹, Annastasia Ediati¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

caterina.eka19@gmail.com

Abstract

Loneliness is mostly experienced by individuals in adolescence and early adulthood. The group in this age range is university students. One of the challenges that students will encounter in their lives is the problem of friendship groups. When individuals feel that their friendship relationships are not of high quality, this will lead to feelings of loneliness that will be perceived by them. Thus, self-esteem is one part of the self that is important to have. Self-esteem will encourage individuals to be able to form a quality relationship. This study aims to examine empirically the relationship between self-esteem and loneliness in students of the Faculty of Psychology, Diponegoro University. This study used proportionate stratified random sampling technique with the subject of active students of the Faculty of Psychology, Diponegoro University class of 2019-2022 ($N = 290$). The instruments used in this study were UCLA loneliness scale version 3 (20 items; $\alpha = 0.923$) and the Rosenberg Self-esteem Scale (9 items; $\alpha = 0.848$). The hypothesis was tested using Spearman's Rho and showed that self-esteem has a significant negative correlation with loneliness ($r_s = -0.576$; $p < 0.001$). This means that the higher the self-esteem, the lower the loneliness experienced, and vice versa.

Keywords: self-esteem; loneliness; university students; adolescence